

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Aliyah Nur Arissa¹, Fajriani Azis², Hajrah Hamzah³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar

Email : aliyaharissa18@gmail.com¹, fajrianiazis@unm.ac.id², hajrah.hamzah@unm.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability and leverage, both partially and simultaneously, on stock returns of property and real estate companies. The variables in this research are stock returns as measured by realized return as the dependent variable, profitability as measured by ROA and leverage as measured by DER as the independent variable. The research population consists of 93 companies, with a sample of 23 companies selected using purposive sampling technique. Data were collected through documentation techniques and analyzed using Multiple Linear Regression Analysis, Classical Assumption Tests, t-Test, F-Test, and the Coefficient of Determination. The results show that, based on the t-test and F-test, profitability and leverage each have a significant positive effect on stock returns. Simultaneously, profitability and leverage also affect stock returns. Based on the coefficient of determination test, the influence of profitability and leverage on stock returns is 31.4%.

Keywords: Profitability, Leverage, Stock Return.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan leverage baik secara parsial maupun secara simultan terhadap return saham pada perusahaan properti dan real estate. Variabel penelitian ini adalah return saham yang diukur dengan realized return sebagai variabel terikat, profitabilitas yang diukur dengan ROA dan leverage yang diukur dengan DER sebagai variabel bebas. Populasi penelitian ini adalah 93 perusahaan, sedangkan sampel adalah 23 perusahaan, dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan dianalisis menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji T, Uji F, dan Koefisien Determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, berdasarkan uji t dan uji f diperoleh hasil profitabilitas secara parsial berpengaruh dan leverage secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham. Secara simultan profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi besarnya pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap return saham sebesar 31.4%.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Return Saham.

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk investasi yang saat ini banyak diminati adalah investasi saham. Saham adalah bukti kepemilikan nilai sebuah perusahaan atau bukti penyertaan modal. Pemilik saham juga memiliki hak untuk mendapatkan dividen sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya. Selain itu, saham merupakan instrumen investasi yang memiliki tingkat *return* dan resiko yang tinggi, oleh sebab itu sejumlah informasi sangat diperlukan oleh investor untuk dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk di pilih. Tempat atau wadah untuk berinvestasi dalam bentuk saham adalah pasar modal (Veronika & Bagana, 2023).

Investor dalam memilih investasi dan menghasilkan pengembalian (*return*) yang optimal memerlukan berbagai informasi yang berguna sebagai landasan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Informasi mengenai kualitas perusahaan akan sangat dibutuhkan para investor untuk memberi sinyal positif untuk memilih investasi yang menghasilkan tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan (Rusadi & Hermanto, 2017). Dalam memprediksi *return* saham yang akan diperoleh oleh para investor maupun kreditur, mereka akan memperhatikan beberapa hal diantaranya tingkat profitabilitas dari perusahaan tersebut,

kemudian tingkat pengembalian utang, total aset yang dimiliki, pertumbuhan dari penjualannya, serta laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan (Wahyudi, 2022).

Profitabilitas digunakan dalam mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari aktivitas operasionalnya (Purba, 2019). Profitabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan indikator *return on asset* (ROA). Hasil penelitian Almira & Wiagustini (2020) menyatakan bahwa perusahaan yang mampu menunjukan nilai ROA tinggi secara konsisten dianggap memiliki kinerja yang baik. Hal ini menimbulkan dampak yang positif pada peningkatan harga saham dan memberikan keuntungan yang lebih besar bagi investor. Oleh karena itu, ROA dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian saham (*return*).

Leverage adalah indikator keuangan yang digunakan untuk melihat seberapa besar perusahaan menggunakan pembiayaan dari utang dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Rasio ini mencerminkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap dana pinjaman dibandingkan dengan keseluruhan aset yang dimiliki. Jika nilai *leverage* tinggi, berarti perusahaan memiliki utang yang besar, sehingga risiko yang harus

ditanggung investor pun meningkat. Dalam kondisi tersebut, investor cenderung akan menuntut hasil yang lebih tinggi untuk mengimbangi risiko tersebut. *Leverage* memiliki kaitan erat dengan *return* saham, karena menggambarkan sumber pembiayaan aset dalam jangka waktu yang lama maupun jangka waktu pendek yang berasal dari penerbitan saham dan surat utang. Strategi pembiayaan inilah yang nantinya akan memengaruhi keuntungan investor, baik berupa dividen maupun *capital gain*. (Rusadi & Hermanto, 2017).

Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini mengajukan pertanyaan: Bagaimana pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

TINJAUAN PUSTAKA

1. Profitabilitas

Menurut Harahap (2015:304) rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Menurut Kasmir (2021:114) rasio profitabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Samryn (2015:372) Rasio profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti. Analisis ini sering digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang kemampuan memperoleh laba bruto, cara manajemen mendanai investasinya, dan pertanyaan tentang kecukupan pendapatan yang dapat diterima pemegang saham biasa dari investasi yang mereka lakukan dalam pemilikan perusahaan.

2. Leverage

Kasmir (2021:153) menyatakan, *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang. Menurut Harahap (2015:305) rasio *leverage* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap

modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

3. Return Saham

Menurut Samsul (2015:315), *return* saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam bentuk persentase dari modal awal investasi meliputi keuntungan jual beli saham, jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*. Menurut Nasution (2023:38) *return* saham merupakan hasil yang diperoleh investor dari investasinya, yang berasal dari dua sumber utama yaitu *capital gain* (kenaikan modal) dan dividen. *Capital gain* adalah perbedaan antara harga saham saat dibeli dan harga saham saat dijual. Jika harga saham meningkat setelah pembelian, investor mendapatkan *capital gain* positif, tetapi jika harga saham turun, investor mendapatkan *capital gain* negatif. Dan dividen yaitu setengah dari keuntungan perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham sebagai bayaran atas kepemilikan saham mereka secara rutin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berhubungan dengan profitabilitas, *leverage*, dan *return* saham, yang mencakup data laba bersih, kewajiban, ekuitas dan harga saham. Data

tersebut didapatkan dari Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Dengan mengumpulkan data laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan seperti laporan neraca dan laba rugi. Serta data statistik harga saham yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan menghitung profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), dan *return* saham. Selanjutnya, dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, dan uji normalitas. Setelah itu, dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji analisis regresi linear berganda, uji simultan (uji F), uji parsial (uji T), serta uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang diteliti memiliki distribusi data yang normal. Penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas jika nilai signifikannya

lebih besar dari 0,05. Namun, jika nilai signifikannya kurang atau sama dengan 0,05 maka dianggap tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000
	Std. Deviation	0.341
Most Extreme Differences	Absolute	0.134
	Positive	0.134
	Negative	-0.106
Test Statistic		0.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	0.065 ^d
	99% Confidence Lower Bound	0.059
	Upper Bound	0.072
	Interval	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.

Sumber: Hasil Uji SPSS, V26 (data diolah,2025)

Data hasil uji normalitas pada tabel 5 menunjukkan *MonteCarlo sig* (2-tailed) 0.065, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa data residual pada model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas.

Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF, secara umum untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10. Sebaliknya jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	ROA	1.000	1.000
	DER	1.000	1.000

a. Dependent Variable: RETURN

Sumber: Hasil Uji SPSS, V26 (data diolah,2025)

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa kedua variabel memiliki nilai *tolerance* 1.000 dan VIF 1.000. Nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada kedua variabel. Artinya, variabel profitabilitas dan *leverage* dapat digunakan secara bersama-sama dalam analisis regresi ini.

c. Uji Autokorelas

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada model regresi linear di periode t dengan kesalahan pengganggu di periode sebelumnya (t-1).

Metode yang digunakan yaitu uji *runs test*, apabila nilai *asympt sig* (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi. Hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-0.034
Cases < Test Value	46
Cases ≥ Test Value	46
Total Cases	92
Number of Runs	56
Z	1.887
<i>Asymp.</i> Sig. (2-tailed)	0.059

a. Median

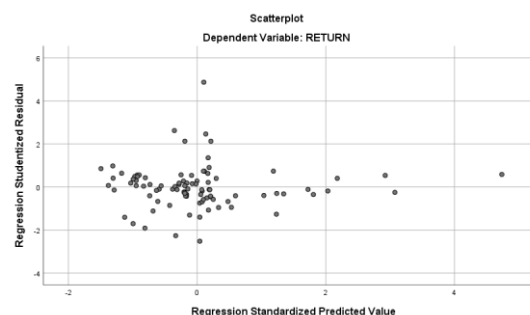
Sumber: Hasil Uji SPSS, V26 (data diolah,2025)

Berdasarkan hasil uji *runs test* pada tabel 8 menunjukkan nilai *asympt sig* (2-tailed) sebesar $0.059 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan variansi residual antara satu data dengan data lainnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas dengan melihat grafik *scatterplot*, jika terdapat pola tertentu maka disimpulkan bahwa terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik

menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1 Uji Heterokedastisitas

Sumber: Hasil Uji SPSS, V26 (data diolah,2025)

Melalui grafik *scatterplot* dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan juga tidak membentuk pola-pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen (profitabilitas dan *leverage*) terhadap variabel dependen (*return* saham). Berikut hasil analisis regresi linear berganda.

Tabel 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

<u>Coefficients^a</u>					
		Unstandardized		Standardize	
		Coefficients		d	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant	0.036	0.063		0.566
	)				0.573
	ROA	0.876	0.145	0.523	6.027
	DER	-0.252	0.091	-0.239	-2.750

a. Dependent Variable: RETURN

a. Dependent Variable: RETURN

Sumber: Hasil Uji SPSS, V26 (data diolah,2025)

$$Y = 0.036 + 0.876 X_1 - 0.252 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi ini, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta *return* saham sebesar 0.036 yang menyatakan jika variabel independen profitabilitas (X_1) dan *leverage* (X_2) sama dengan nol, maka *return* saham adalah sebesar 0.036.
- Koefisien regresi untuk profitabilitas (X_1) sebesar 0.876, yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel profitabilitas sebesar 1 satuan maka *return* saham menurun sebesar 0.876 dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
- Koefisien regresi untuk *leverage* (X_2) sebesar -0.252, yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel *leverage* sebesar 1 satuan maka *return* saham menurun sebesar 0,252 dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t atau juga disebut dengan uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *coefficients*. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikan 5% maka hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikan maka hipotesis ditolak. Hasil perhitungan uji T sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji T

<u>Coefficients^a</u>					
		Unstandardized		Standardize	
		Coefficients		d	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant	0.036	0.063		0.566
	)				0.573
	ROA	0.876	0.145	0.523	6.027
	DER	-0.252	0.091	-0.239	-2.750

a. Dependent Variable: RETURN

a. Dependent Variable: RETURN

Sumber: Hasil Uji SPSS, V26 (data diolah,2025)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pada variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap

return saham. Pada variabel *leverage* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.007 yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel dependen. Dimana derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa variabel-variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 6 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	5.205	2	2.602	21.833
	Residual	10.609	89	0.119	
	Total	15.814	91		

a. Dependent Variable: RETURN

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Sumber: Hasil Uji SPSS, V26 (data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel 11, secara simultan menunjukkan bahwa signifikan sebesar 0.000. Jika dibandingkan dengan nilai signifikan 0.05, hasil yang diperoleh menunjukkan nilai signifikan variabel

independen lebih kecil dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan *leverage* secara Bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilainya kecil atau mendekati nol, artinya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat juga kecil.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.574 ^a	0.329	0.314	0.34525

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

Sumber: Hasil Uji SPSS, V26 (data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel 12 diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.314 artinya variabel independen menentukan variabel dependen mencapai 31.4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

A. Pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil uji parsial, diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Hal tersebut

menunjukkan bahwa kenaikan profitabilitas akan berdampak positif terhadap *return* saham. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan efisien dalam memanfaatkan asetnya sehingga memperoleh laba yang tinggi. Hal ini, dapat meningkatkan kepercayaan investor, meningkatkan harga saham di pasaran, dan juga *return* saham yang meningkat seiring dengan peningkatan harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusra & Afriani (2021), purba (2019), Novita (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mangantar (2020), Lameo, Naholo, & Mahmud (2023), Lisnawati, Gama, & Astiti (2022) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

B. Pengaruh *leverage* terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil uji parsial, diketahui bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dengan nilai $0.007 < 0.05$. Menurut Arramdhani & Cahyono (2020), tingkat DER yang berada dibawah 50 persen adalah tingkat yang

relatif aman, semakin rendah nilai DER maka akan lebih baik atau semakin aman pada kewajiban yang harus dipenuhi oleh modal sendiri. Hal tersebut menunjukkan penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan *return* saham bagi investor.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pradiana & Yadnya (2019), Arramdhani & Cahyono (2020), Setyowati & Prasetyo (2021) yang menyatakan *leverage* yang diproksikan oleh *debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dura & Vionitasari (2020), yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan menjelaskan bahwa besar kecilnya nilai DER dalam perusahaan belum mampu memengaruhi tinggi rendahnya *return* saham.

C. Pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diketahui bahwa variabel profitabilitas dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar

$0.000 < 0.05$, yang berarti kedua variabel independen tersebut secara simultan memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi perubahan *return* saham. Dengan demikian, semakin baik tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar pula *return* saham yang diterima oleh investor. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang baik, ditandai dengan efisiensi penggunaan modal dan kemampuan menghasilkan laba, dapat meningkatkan kepercayaan investor serta mendorong kenaikan harga saham. Sementara itu, *leverage* yang diukur dengan DER mencerminkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan berbasis utang dalam struktur modalnya. Apabila penggunaan utang tersebut diimbangi dengan pengelolaan yang optimal dan kemampuan menghasilkan laba yang memadai, maka perusahaan berpotensi meningkatkan keuntungan serta nilai bagi pemegang saham. Investor akan menghindari nilai DER yang tinggi karena nilai DER yang tinggi mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi. Situasi tersebut akan mengindikasikan kinerja perusahaan yang kurang baik dan menyebabkan investor menjual saham perusahaan tersebut ke pasar karena kurang tertarik terhadap saham perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Insanik dkk (2023), hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel independen ROA, ROE, dan DER berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap *return* saham, dan penelitian yang dilakukan oleh Hisar, Suharna, Amiruddin, & Cahyadi (2021) dan Mulyanti & Puspitasari (2022), yang menyatakan bahwa ROA dan DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap return saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin besar potensi imbal hasil saham yang diterima investor.

2. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti bahwa penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan laba dan menarik minat investor, sehingga berdampak pada peningkatan *return* saham. Namun demikian, *leverage* yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan risiko keuangan jika tidak diimbangi dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang secara efektif.
3. Profitabilitas dan *leverage* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Dengan demikian, kinerja keuangan perusahaan yang baik, ditunjukkan oleh tingginya profitabilitas dan pengelolaan *leverage* yang efisien, dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada kenaikan *return* saham perusahaan.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengambil keputusan investasi. Investor sebaiknya memperhatikan rasio profitabilitas dan *leverage* perusahaan sebelum berinvestasi, karena kedua faktor ini berpengaruh terhadap tingkat pengembalian saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110.
<https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Telekomunikasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069.
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i03.p13>
- Arramdhani, S., & Cahyono, K. E. (2020). Pengaruh NPM , ROA , DER , DPR

Saran

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan mengelola aset dan utang secara efisien untuk menjaga tingkat profitabilitas dan *leverage* yang sehat. Penggunaan dana pinjaman sebaiknya diarahkan pada kegiatan produktif yang dapat meningkatkan pendapatan dan nilai perusahaan.

- Terhadap Return Saham.
- Br purba, N. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 67–76. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i2.2499>
- Dura, J., & Vionitasari, F. (2020). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 1, 10–23.
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Pekanbaru: CV. Malik Rizki Amanah.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Keli). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hisar, R., Suharna, J., Amiruddin, A., & Cahyadi, L. (2021). Pengaruh ROA Dan DER , Terhadap Return Saham Publik.
- Insanah, N., Pasulu, M., Nurmega, & Pratiwi, Y. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang. *Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)*, 3(1), 68–75.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Lameo, Y. D., Naholo, S., & Mahmud, M. (2023). *Pengaruh ROA, PER, OPM Terhadap Return Saham Perusahaan Industri Rokok Di BEI*. 4(2), 310–320.
- Lisnawati, N. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2022). *Pengaruh Return On Asset(ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Tingkat Inflasi Terhadap Returnsaham Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2020-2022*. 5, 96–111.
- Mangantar, A. A. A., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). *Pengaruh Return On Asset , Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia The Effect Of Return On Asset , Return On Equity And Debt To Equity Ratio On Stock Return In The*

- Food And B.* 8(1), 272–281.
- Mulyanti, K., & Puspitasari, E. N. (2022). “ *Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Khairaningrum Mulyanti , S. Pd ., M . Pd , Elsa Novita Puspitasari , Program S.* 3(Idx), 87–98.
- Nasution, M. S. (2023). *Return Saham Pada Industri Manufaktur Di BEI. Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara.*
- Negara, P. K. A. P. dan B. (2016). Dampak Perkembangan Sektor Properti terhadap Perekonomian Daerah: Optimalisasi Penerimaan Pemerintah Daerah dari Sektor Properti. Retrieved from <https://bit.ly/3Fpt1mb>
- Novita, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 10–24.
- Pradiana, N., & Yadnya, I. P. (2019). Likuiditas Terhadap Return Sahamperusahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Konsumsi dan investasi merupakan dua hal yang saling berkaitan karena setiap orang dihadapkan dengan pilihan tersebut . Konsumsi dibutuhkan untuk. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2239–2266.
- Rusadi, P. L., & Hermanto, S. B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Nilai Pasar terhadap Return Saham. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(465), 106–111.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodelogi Penelitian.* Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Samryn. (2015). *Pengantar Akuntansi.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio.* Penerbit Erlangga.
- Sapiri, M., Suaib, F., Faridah, & Rahmawati. (2023). *Teori Portofolio & Analisis Investasi.* Makassar: Nas Media Pustaka.
- Setyowati, N., & Prasetyo, T. U. (2021). *Size terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2017-2019.* 2(1), 101–112.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: ALFABETA, cv.
- Veronika, F., & Bagana, B. D. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- Tahun 2018-2020. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 9–21.
<https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.989>
- Wahyudi, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 53–62.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1193>
- Warae, Y., Hartono, P. G., Suade, Y. K. M., Widiastuti, M. C., & Rahayu, D. H. (2024). *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Widodo, D. (2021). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Yusra, I., & Afriani, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(September), 10–20.